

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis temuan tema pada tahap kuantitatif, didapatkan 2 (dua) tema pada evaluasi context, dan pada evaluasi input 2 (dua) tema. Kemudian pada bagian ini dibahas masing-masing temuan tema tersebut.

##### 1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Pada evaluasi *context* bahwa ketidaksesuaian jadwal materi pembelajaran dengan silabus sebesar 17 %, hal tersebut terlihat dalam konteks kesesuaian proses pembelajaran mata kuliah KMB I di Prodi DIII Keperawatan masih kurang sesuai dengan silabus program pendidikan di instansi Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. Harden (2003) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Sebagai sasaran akhir dari perencanaan pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah tidak lepas dengan adanya kurikulum atau peraturan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah mencermati data hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa penyelenggaraan pembelajaran tersebut cukup kurang baik, adapun dalam jadwal

pelaksanaan pada proses pembelajaran mata kuliah KMB I kurang sesuai antara materi pembelajaran dengan silabus pada pembelajaran mata kuliah.

a. Tujuan Pembelajaran Mata kuliah

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mendalam kepada informan baik terhadap koordinator dan dosen pengampu tentang tujuan program pembelajaran KMB I dapat disimpulkan bahwa tujuan program pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan latar belakang diselenggarakannya program pembelajaran tersebut.

b. Kesesuaian jadwal perkuliahan dengan silabus

Dalam konteks kesesuaian program pembelajaran KBM I di Prodi DIII Keperawatan dapat dikatakan baik sesuai mengacu pada silabus mata kuliah. Pelaksanaan program pembelajaran yang baik adalah tidak lepas dengan adanya kurikulum atau peraturan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Setelah mencermati data hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa penyelenggaraan program tersebut cukup baik, namun pada kenyataannya belum tepat dalam kesesuaian jadwal perkuliahannya. Oleh karena itu, dengan berpedoman pada silabus ini pendidik akan dapat mengajar sesuai dengan

jadwalnya agar sistematis dalam proses pembelajarannya menjadi lebih baik dan sesuai tujuan pembelajaran.

## 2. Evaluasi Masukan (Input)

Evaluasi masukan mempertimbangkan kemampuan awal atau kondisi yang dimiliki oleh institusi untuk melaksanakan sebuah program. Pada evaluasi *input* bahwa kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana sebesar 23%, hal tersebut tampak kurangnya fasilitas yang memadai yang diberikan dalam program pembelajaran mata kuliah KMB I tersebut baik dalam laboratorium ataupun perpustakaan. Menurut E.Mulyasa (2010), sarana pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran, khususnya proses belajar mengajar, seperti bangunan, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Keberadaan sarana dan prasarana dalam sebuah penyelenggaraan pembelajaran akan mampu memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan program program pembelajaran ini, bahwa sarana yang digunakan dalam program pembelajaran antara lain: papan tulis (*white board*), layar proyektor, modul, buku, pulpen. Adapun prasarana yang digunakan dalam diklat ini adalah ruang kelas, perpustakaan. Berdasarkan

data tersebut, ketika peneliti mengadakan penelitian melalui wawancara dan hasil pengamatan bahwa sarana dan prasarana dalam program pembelajaran tersebut sangat kurang memadai. Sarana pembelajaran merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.

Hasil evaluasi *input* kurangnya latar belakang mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah sebesar 15%, tampak mahasiswa belum memahami kelebihan dan kelemahan dalam mengenali variasi gaya/metode belajar. Harden (2003) dalam tahap ini berlangsung interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa group atau mahasiswa secara individual. Rentangan interaksi ini berada diantara dua kutub yang ekstrem, yaitu suatu kegiatan yang berpusat pada dosen dan kegiatan yang berpusat pada mahasiswa. Dalam kriteria persyaratan untuk menempuh mata kuliah KMB I, mahasiswa harus terdaftar menjadi mahasiswa semester 3 Prodi DIII Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. Dengan mencermati kriteria mahasiswa tersebut, serta pengamatan dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Bahwa aspek latar belakang mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mata kuliah KMB I sudah memenuhi kriteria.

Dan untuk evaluasi *input* menunjukkan bahwa kurangnya informasi biaya kegiatan pembelajaran 14%, berdasarkan pada

hasil penelitian bahwa sumber pendanaan pembelajaran mata kuliah KMB I di Prodi DIII Keperawatan tahun 2015 diperoleh dari Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang. Dimiyati dan Moedjiono (2002) bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

a. Latar belakang pendidik pada pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pendidik pengampu program pembelajaran berperan dalam menjalankan dan melaksanakan pembelajaran mata kuliah KMB I. Dalam penyelenggaraan program tersebut menggunakan pendidik dari jurusan keperawatan, berpendidikan S2, berpengalaman mengajar dan menguasai materi program pembelajaran.

Dengan mencermati kriteria pendidik tersebut, serta pengamatan dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Bahwa aspek pendidik atau pengajar program pembelajaran KMB I memenuhi kompetensi. Hal ini dikarenakan pendidik yang mengajar sudah berpengalaman dalam bidang KMB I, serta menguasai materi yang diajarkan, dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, dan juga telah memenuhi dari persyaratan yang telah ditetapkan Lembaga perguruan tinggi.

b. Ketersediaan prasarana dan sarana praktik dalam perkuliahan

Keberadaan sarana dan prasarana dalam sebuah penyelenggaraan program pembelajaran akan mampu memberikan dukungan dalam pelaksanaan program. Sehingga sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan program pembelajaran ini, menurut data hasil penelitian bahwa sarana yang digunakan dalam proses program pembelajaran terutama di laboratorium kurang memadai. Adapun prasarana yang digunakan dalam diklat ini adalah ruang kelas, perpustakaan.

Berdasarkan data tersebut, ketika peneliti mengadakan penelitian melalui wawancara dan hasil pengamatan bahwa sarana dan prasarana dalam program pembelajaran tersebut kurang memadai. Hal tersebut diindikasikan dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang diberikan dalam program pembelajaran mata kuliah KMB I tersebut.

c. Biaya Perancangan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa sumber pendanaan program pembelajaran mata kuliah KMB I di Prodi DIII Keperawatan di peroleh dana dari Poltekkes RS dr. Soepraoen. Kurang nya informasi biaya tentang kegiatan pembelajaran pada mahasiswa.

Hasil penelitian terkait dengan evaluasi CIPP menunjukkan bahwa evaluasi *context* dan *input* kurang sesuai, yaitu untuk ketidaksesuaian jadwal materi pembelajaran dengan silabus, ketidaksediaan prasarana dan sarana, kurangnya variasi metode pembelajaran, dan kurangnya informasi biaya tentang kegiatan pembelajaran. Kurikulum adalah sepakat rencana, dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (KPT,2015). Evaluasi pembelajaran juga merupakan fenomena yang memiliki banyak segi (Arikunto, 2012). Evaluasi pembelajaran dalam tingkatan informal berbentuk perkiraan, dugaan atau pendapat tentang perubahan-perubahan yang telah dicapai oleh program pendidikan.

Hasil uji statistik dengan analisis deskripsi diketahui bahwa nilai minimum dari evaluasi CIPP adalah *context* 50.00, *input* 40.79, *process* 47.62, *product* 57.50, berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi input paling rendah atau kurang baik. Suharsimi Arikunto (2010), evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan selanjutnya yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2010), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

## **B. Kekuatan, Kelemahan, dan Implikasi Penelitian**

### **1. Kekuatan**

- a. Kekuatan penelitian ini adalah penggabungan dua metode penelitian (*mixed method*) dengan pendekatan *explanatory sequential*, dengan hasil kuantitatif yang diperkuat dengan kualitatif, sehingga hasil lebih akurat.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan Metode evaluasi untuk mata kuliah keperawatan yang lainnya

### **2. Kelemahan**

- a. Kelemahan penelitian ini adalah belum dilakukannya uji pakar berpengalaman dibidang kurikulum yang di gunakan pada intitusi.
- b. Belum dilakukan uji *expert* terkait dengan instrumen evaluasi pembelajaran.

### **3. Implikasi Penelitian**

Instrumen evaluasi yang dihasilkan pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran di pendidikan keperawatan.